

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain (Azwar, 1999, h. 78).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sebelum menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu akan dilakukan identifikasi variabel yang dipakai dalam penelitian, yaitu:

1. Variabel Tergantung : Kecemasan Ibu Hamil dalam menghadapi persalinan
2. Variabel Bebas : Keyakinan Diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Suatu penelitian ilmiah diperlukan batasan operasional dari masing-masing variabel terlebih dahulu, hal ini dimaksudkan untuk menghindari munculnya konsep yang bermakna ganda serta untuk menghindari kesalahan dalam menentukan alat pengumpulan data.

Adapun batasan operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan

Kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan adalah perasaan takut, gelisah, penuh tekanan dan ketidakpastian yang dirasa dapat mengancam dimulai dari konsepsi dan berakhir pada persalinan yang ditandai dengan perasaan yang tidak menyenangkan yang dirasakan oleh ibu.

Kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan diungkapkan dengan menggunakan alat ukur berupa skala kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan yang terdiri dari gejala fisiologis dan gejala psikologis. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin besar kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan, demikian juga sebaliknya.

2. Keyakinan Diri

Keyakinan diri merupakan keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya untuk untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu.

Keyakinan diri pada ibu hamil diungkapkan dengan menggunakan alat ukur berupa skala keyakinan diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek keyakinan diri seperti aspek kognitif, motivasi, afeksi dan seleksi. Semakin tinggi skor yang

diperoleh maka semakin besar keyakinan dirinya, demikian juga sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Wibisono, 2009, h.79). Populasi perlu ditetapkan terlebih dahulu agar peneliti dapat langsung mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan di lapangan sebanyak mungkin dan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Azwar (1999, h.20), populasi adalah jumlah unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama. Yaitu wanita berusia 25-30 tahun, usia kehamilannya memasuki trimester tiga, merupakan kehamilan anak pertama dan yang memeriksakan kehamilan di RS. Bunda, Semarang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Incidental Sampling*. Menurut Wibisono (2009, h. 32) *Incidental Sampling* adalah prosedur sampling yang memilih sampel berdasarkan kebetulan atau sampel yang kebetulan dijumpai peneliti.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala. Azwar (1999, h. 23) mengatakan bahwa skala adalah teknik

pengumpulan data dengan cara pembagian lembar pernyataan yang harus diisi oleh responden guna melengkapi data.

2. *Blue print* dan Cara Penilaiannya

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala karena memiliki karakteristik tertentu yang berbeda dengan alat pengumpul data yang lain. Metode skala berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung dan dapat mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Indikator-indikator perilaku tersebut diterjemahkan dalam bentuk item-item. Jawaban subjek dalam satu item hanya merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur, sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis baru dapat dicapai bila semua item telah direspon (Azwar, 1999, h. 34).

Penilaian skala mempunyai jenjang nilai dari (1) sampai (4). Untuk penilaian item *favourable*, subjek akan memperoleh skor empat (4) untuk jawaban Sangat Sesuai; skor tiga (3) untuk jawaban Sesuai; skor dua (2) untuk jawaban Tidak Sesuai; skor satu (1) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai. Sedangkan pada item yang *unfavourable*, subjek akan memperoleh skor empat (4) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai; skor tiga (3) untuk jawaban Tidak Sesuai; skor dua (2) untuk jawaban Sesuai; skor satu (1) untuk jawaban Sangat Sesuai.

Adapun skala yang digunakan untuk pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan

Skala kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Gunarsa (1983, h. 28) antara lain :

- a. Gejala fisiologis
- b. Gejala psikologis

Adapun *blue print* skala kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1
***Blue print* skala Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan**

Gejala	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Fisiologis	8	8	16
Psikologis	8	8	16
Jumlah	16	16	32

2. Keyakinan Diri

Menurut Santrock (1998, h. 369) aspek-aspek keyakinan diri yaitu :

- a. Kognitif
- b. Motivasi
- c. Afeksi
- d. Seleksi

Adapun *blue print* skala keyakinan diri menghadapi persalinan dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2
Blue print skala Keyakinan Diri

Aspek	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kognisi	4	4	8
Motivasi	4	4	8
Afeksi	4	4	8
Seleksi	4	4	8
Jumlah	16	16	32

F. Uji Coba Alat Ukur

Hasil penelitian yang selalu diharapkan adalah hasil yang objektif yang artinya merupakan hasil yang sesungguhnya dari variabel yang diteliti. Penelitian ini melakukan suatu pengukuran yang pada akhirnya memperoleh hasil yang benar-benar menggambarkan permasalahan yang terjadi. Oleh sebab itu, data yang diperoleh haruslah akurat. Untuk memperoleh hasil tersebut, maka diperlukan alat ukur yang valid dan reliabel sehingga perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada alat ukur yang digunakan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Wibisono, 2009, h.129).

Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson, yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor item dengan skor total. Untuk menghindari *over estimate* (angka korelasi yang

kelebihan bobot), rumus korelasi tersebut perlu di korelasikan dengan menggunakan teknik korelasi *part whole*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Wibisono, 2009, h.133). Ada beberapa teknik untuk menguji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini digunakan teknik koefisien Alpha yang dikembangkan oleh *Cronbach*. Cara yang digunakan untuk menghitung reliabilitas penelitian adalah dengan menggunakan koefisien Alpha yang dikembangkan oleh *Cronbach*.

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson (Azwar, 1999, h. 60). karena bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel (satu variabel bebas dan satu variabel tergantung) dan memiliki data yang bergejala interval.